

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (STUDI KASUS: PASANGAN KELUARGA MUDA DESA CILIIN)

Yusnia Eka Sulastr¹, Heriyanto²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital

yusnia11211020@digitechuniveristy.ac.id,

heriyanto@digitechuniversity.ac.id

Abstract

Lack of awareness of the importance of family financial management has a major influence on the emergence of financial instability caused by lack of financial literacy, consumerist lifestyle, and other factors. Especially for young couples in Cililin Village who pay less attention to this aspect. This study aims to analyze the financial management of young family couples by referring to the POAC theory (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). This study uses a qualitative method with a case study approach, and data collection techniques through triangulation on five young couples. The results of the study indicate that the level of understanding of young couples regarding financial management is still limited. Socio-economic factors, low financial literacy, and consumer culture are the main obstacles in the implementation of effective financial management. Therefore, more in-depth financial education efforts are needed as well as support from various parties to increase awareness and implementation of better financial management among young couples.

Keywords: Financial Management, Young Couples, POAC Theory, Socioeconomic Factors, Financial Literacy.

Abstrak

Kurangnya kesadaran mengenai pentingnya sebuah pengelolaan keuangan keluarga yang memiliki pengaruh besar terhadap timbulnya ketidak stabilan finansial yang disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan, gaya hidup konsumernis, dan faktor lainnya. Terutama pada pasangan muda di Desa Cililin yang kurang dalam memperhatikan aspek ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pasangan keluarga muda dengan mengacu pada teori POAC (*Planning*,

Organizing, Actuating, Controlling). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, serta teknik pengumpulan data melalui triangulasi pada lima pasangan muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pasangan muda terhadap pengelolaan keuangan masih terbatas. Faktor sosial ekonomi, rendahnya literasi keuangan, dan budaya konsumtif menjadi hambatan utama dalam penerapan manajemen keuangan yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi keuangan yang lebih mendalam serta dukungan dari berbagai pihak guna meningkatkan kesadaran dan implementasi pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan pasangan muda.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Pasangan Muda, Teori POAC, Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi penting dalam membangun kesejahteraan keluarga, terutama bagi pasangan muda yang baru memulai kehidupan berumah tangga. Di tengah berbagai tantangan kehidupan modern, kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak menjadi semakin esensial. Tidak hanya perusahaan, industri, atau sektor perdagangan yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik, tetapi juga setiap individu dan rumah tangga, tanpa terkecuali. Pasangan muda, khususnya yang tinggal di wilayah pedesaan seperti Desa Cililin, menghadapi dinamika tersendiri dalam mengatur keuangan keluarga mereka. Mereka sering kali belum memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola utang, menyisihkan tabungan, atau merencanakan investasi. Literasi keuangan yang masih rendah, dipadukan dengan pengaruh gaya hidup yang berubah serta tekanan sosial dan budaya lokal, semakin memperumit pengelolaan keuangan mereka.

Di sisi lain, kehidupan rumah tangga yang baru terbentuk juga kerap diwarnai oleh kurangnya pengalaman dalam membagi tanggung jawab finansial antara suami dan istri. Ketidaksiapan dalam aspek ini tidak jarang memicu konflik rumah tangga, yang pada akhirnya bisa berdampak pada kestabilan hubungan (Ali Mutakin, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa perencanaan keuangan yang efektif bukan hanya menyangkut bagaimana pasangan muda mengatur pendapatan dan pengeluaran harian, tetapi juga mencakup perencanaan jangka panjang seperti persiapan dana darurat, pendidikan anak, kepemilikan aset, dan perencanaan masa pensiun (Zaman et al., 2025). Hal ini semakin relevan mengingat adanya perubahan pola pikir dan kebutuhan hidup generasi muda yang menuntut adaptasi dalam cara mereka mengelola keuangan.

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang telah membahas pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, sebagian besar studi tersebut lebih berfokus pada konteks perkotaan atau masyarakat secara umum, dan belum banyak yang menggali secara mendalam bagaimana pasangan muda di pedesaan, khususnya di Desa Cililin, menghadapi realitas pengelolaan keuangan dalam keseharian mereka. Padahal, desa memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang unik, yang turut memengaruhi pola pikir dan perilaku dalam mengelola keuangan keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan gambaran konkret mengenai praktik pengelolaan keuangan pasangan muda di Desa Cililin. Penelitian ini tidak hanya berupaya memahami bagaimana mereka merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi keuangan rumah tangga, tetapi juga ingin mengidentifikasi berbagai faktor sosial, ekonomi, budaya, serta psikologis yang turut memengaruhi pengambilan keputusan keuangan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara komprehensif bagaimana perencanaan keuangan keluarga dilakukan oleh pasangan muda di Desa Cililin, bagaimana proses pengorganisasian sumber daya keuangan dalam rumah tangga mereka, bagaimana pelaksanaan anggaran dilakukan dalam praktik sehari-hari, serta bagaimana mereka melakukan pengawasan terhadap pengeluaran dan penghasilan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada analisis terhadap berbagai faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan tersebut, mulai dari faktor internal seperti pengetahuan dan sikap terhadap uang, hingga faktor eksternal seperti pengaruh keluarga besar, komunitas, dan kondisi ekonomi lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program peningkatan literasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu pasangan muda dalam mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial dalam kehidupan berkeluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

(Lenni Lukitasari n.d) Manajemen berasal dari kata bahasa inggris management yang berasal dari kata kerja to manage. Manajemen merupakan sebuah seni dalam mengatur dan mengelola terhadap setiap hal maka dari itu setiap individu atau keluarga memiliki seni tersendiri dalam mengelola keuangan keluarga.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Geogre R Terry dalam buku principle of management dalam penelitian Rifaldi dwi (2023) terdapat empat fungsi kegiatan manajemen meliputi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* atau (POAC), dengan demikian manajemen keuangan keluarga

tidak akan lepas dari kegiatan tersebut mulai dari perencanaan, pemanfaatan, pengalokasian dana, pencarian dana sampai pada tahap mengevaluasi kinerja keuangan keluarga. Adapun empat fungsi manajemen yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *Planning* perencanaan merupakan langkah awal penting dalam proses pengelolaan keuangan. Dalam konteks keluarga, perencanaan meliputi menetapkan tujuan keuangan seperti menentukan tujuan keuangan dan menyusun anggaran.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian atau *Organizing* dalam pengelolaan keuangan keluarga pengorganisasian mencakup pembagian tugas dalam menentukan siapa yang bertanggung jawab atas pencatatan keuangan, pembayaran tagihan, dan pengelolaan tabungan.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau *Actuating* yaitu proses penerapan rencana yang telah dibuat seperti melakukan tindakan nyata pasangan muda harus melaksanakan anggaran yang sudah disusun, termasuk melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *Controlling* merupakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan rencana keuangan seperti memonitoring keuangan secara rutin dan melakukan pemeriksaan apakah pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah diterapkan.

Manajemen Keuangan Keluarga

Manajemen keuangan keluarga merupakan aspek penting yang sering terlupakan terutama oleh pasangan muda. Manajemen keuangan yang efektif akan menghasilkan kehidupan yang teratur dan terencana. Pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan cara individu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Puspita Devi n.d). Dengan memahami kondisi keuangan dengan baik, pasangan dapat dengan mudah untuk membuat keputusan terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi. Keputusan yang bijak akan membantu mereka menghindari hutang yang tidak perlu dan menjaga kesehatan finansial mereka Ali mutakin (2024). Memiliki perencanaan keuangan yang baik akan mencapai kesejahteraan finansial dalam penelitian (Rahmawati Arsyady and Karnita Soleha 2024) bahwa proses strategis untuk mencapai tujuan hidup dengan mengatur keuangan secara terencana.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Keluarga

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan keluarga menurut (Gautama Siregar et al., 2024) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan keluarga ada dua yaitu literasi

keuangan, dan gaya hidup.

1. Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan diri seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam hal ini, terdapat dua arah utama dari gaya hidup sederhana dan gaya hidup mewah. Gaya hidup sederhana menggambarkan pandangan seseorang yang fokus pada kebutuhan utama, menghindari untuk pembelian yang sifatnya keinginan atau barang-barang yang tidak digolongkan pada kebutuhan. Sebaliknya gaya hidup mewah melibatkan konsumsi atas barang-barang bermerk, mengikuti tren dan mode terkini.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu konsep yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang secara signifikan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mencapai kesejahteraan finansial dan mengelola aspek keuangan mereka dengan lebih baik dan bijak.

Dalam penelitian (Budi Djatmiko n.d) bahwa gaya hidup berkembang dalam tiga dimensi yaitu aktivitas, minat dan opini. Adapun dalam penelitian (Rita Zulbetti 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu dalam pengelolaan keuangan pribadi yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk menggali secara mendalam bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan oleh pasangan keluarga muda di Desa Cililin. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami pengalaman subjektif dan kontekstual dari para responden secara lebih menyeluruh, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan realitas sosial yang sebenarnya. Fokus penelitian ini adalah pada pasangan muda berusia 20–30 tahun yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan mereka dalam konteks kehidupan pedesaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan dan praktik keuangan responden, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pengelolaan keuangan sehari-hari seperti menyusun anggaran dan berbelanja. Dokumentasi berupa catatan atau bukti keuangan digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh. Dalam proses analisis, keabsahan data

diuji menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan data dari berbagai responden dan dokumen, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data pada sumber yang sama, sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan catatan lapangan terhadap pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin memberikan gambaran mengenai pengelolaan keuangan.

Perencanaan Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

Untuk mencapai perencanaan yang sesuai dengan standar proses yang dilakukan maka terdapat beberapa indikator variabel untuk mencapai keberhasilan:

1. Penyusunan Anggaran

Pengelolaan keuangan dengan perencanaan penyusunan anggaran yang dilakukan oleh pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin belum berjalan dengan baik dikarenakan beberapa diantara mereka masih kebingungan dan belum terbiasa dalam proses penyusunan anggaran.

2. Tujuan Keuangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan proses perencanaan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki oleh pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin sangat beragam.

3. Alokasi Pendapatan Kebutuhan

Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan proses perencanaan melalui pengalokasian pendapatan kebutuhan oleh pasangan muda keluarga yang ada di Desa Cililin belum diterapkan dalam kehidupan sehari.

4. Perencanaan Dana Darurat dan Tabungan

Pengelolaan keuangan yang dilakukan melalui proses perencanaan dengan melakukan perencanaan dana darurat dan tabungan pasangan keluarga muda di Desa Cililin belum menerapkan perencanaan tersebut.

Pengorganisasian Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

Dalam mencapai pengorganisasian yang sesuai dengan standar proses yang dilakukan maka terdapat beberapa indikator variabel dalam mencapai keberhasilan antara lain:

1. Pembagian Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses organisasi dengan

melakukan pembagian tanggung jawab pada pasangan keluarga muda yang di Desa Cililin sudah merepakkan tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

2. Sistem Pencatatan Yang Digunakan

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses organisasi dengan melakukan sistem pencatatan pasangan keluarga muda di Desa Cililin masih melakukan pencatatan dengan cara manual dan sistem pencatatan belum berjalan lancar.

Pelaksanaan Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

Dalam mencapai pelaksanaan yang sesuai dengan standar proses yang dilakukan maka terdapat beberapa indikator variabel dalam mencapai keberhasilan antara lain:

1. Pola Konsumsi dan Belanja

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses pelaksanaan dengan memahami pola konsumsi dan belanja, pasangan keluarga yang ada di Desa Cililin sudah menerapkan pola konsumsi dan belanja yang baik dimana mereka selalu mendahulukan kebutuhan pokok keluarga terlebih dahulu dibanding kebutuhan yang lain.

2. Strategi Penghematan

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses pelaksanaan dengan memperhatikan strategi penghematan yang dilakukan oleh pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin sudah menerapkan strategi penghematan yang baik dengan mengatur seluruh pengeluaran keluarga.

3. Pelaksanaan Investasi dan Menabung

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses pelaksanaan dengan melakukan pelaksanaan investasi dan menabung, pasangan keluarga muda di Desa Cililin belum menerapkan pelaksanaan tersebut dengan baik.

Pengawasan Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

1. Evaluasi Pengeluaran

Dalam penerapan pengelolaan keuangan melalui proses pengawasan dengan melakukan evaluasi pengeluaran pasangan muda yang ada di Desa Cililin sebagian sudah melakukan evaluasi terhadap pengeluaran keuangan keluarga dan sebagian belum melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangannya dengan baik.

2. Penyesuaian Anggaran Berdasarkan Kebutuhan

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses pengawasan dengan melakukan penyesuaian anggaran berdasarkan kebutuhan pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi beberapa diantara mereka tidak melakukan penganggaran tapi selalu memperhatikan pengeluaran sesuai dengan keuangan.

3. Pemeriksaan Pencapaian Target Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan melalui proses pengawasan dengan

melakukan pemeriksaa pencapaian target keuangan pasangan keluarga muda di Desa Cililin sebagian sudah melakukan pemeriksaan terhadap target keuangan dan sebagian lainnya tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap target pencapaian.

4. Tindakan Koreksi Terhadap Penyimpangan

Dalam keuangan melalui proses pengawasan dengan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan pasangan keluarga muda di Desa Cililin selalu memperhatikan dan memperbaiki setiap penyimpangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pasangan Muda Desa Cililin

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan catatan lapangan terhadap pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Berikut adalah deskripsi yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan tersebut:

1. Gaya Hidup

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin yaitu kebiasaan pengeluaran pribadi antara suami dan istri serta kebutuhan lain diluar kebutuhan pokok.

2. Komunikasi Bersama Pasangan

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin yaitu komunikasi bersama pasangan menjadi faktor pengaruh dalam mengelola keuangan keluarga agar mudah tercapainya kesejahteraan finansial dan keterbukaan antar pasangan.

3. Literasi Keuangan

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin yaitu literasi keuangan dengan mengetahui dan memahami pentignya literasi keuangan, pasangan keluargan muda di Desa Cililin sudah menyadari akan pentingnya literasi keuangan.

4. Pengaruh Eksternal

a. Kondisi Sosial Ekonomi

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin yaitu kondisi sosial ekonomi yang membuat sebagian kepala keluarga harus bekerja lebih keras dan terkadang ibu rumah tangga ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga.

b. Pengaruh Lingkungan

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin yaitu pengaruh lingkungan beberapa

pasangan muda diantaranya mudah terpengaruh oleh lingkungan terdekat sehingga berpengaruh dalam kondisi keuangan keluarga.

c. Faktor Budaya

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin yaitu faktor budaya, ada beberapa keluarga yang masih memperhatikan aturan dan norma dalam kehidupan yang sudah menjadi turun temurun.

Perencanaan Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pada pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin belum sesuai dengan teori POAC yang dikemukakan oleh George R Terry seperti dalam penelitian (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023) menyatakan bahwa perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubung fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan pikiran-pikiran atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pengorganisasian Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin belum sesuai dengan teori POAC yang dikemukakan oleh George R Terry dalam penelitian (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023) menyatakan bahwa pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan Keuangan Keluarga Pasangan Muda di Desa Cililin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan yang dilakukan oleh pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin sudah sesuai dengan teori dalam pengelolaan keuangan keluarga yang menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan keuangan keluarga, memperhatikan pola konsumsi dan menghemat menjadi unsur penentu tercapainya keuangan keluarga yang baik. Tejasari (2018).

Pengawasan keuangan keluarga pasangan muda di Desa Cililin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan yang dilakukan oleh pasangan keluarga muda yang ada di Desa Cililin belum sesuai dengan teori POAC yang dikemukakan oleh George R Terry dalam penelitian (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023) menyatakan bahwa pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila diperlukan perbaikan-perbaikan. Sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pasangan Muda Desa Cililin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga pasangan muda desa Cililin seperti gaya hidup, komunikasi bersama pasangan, literasi keuangan, dan faktor pengaruh eksternal menjadi faktor pengaruh pengelolaan keuangan keluarga. Sesuai dengan penelitian Menurut (Kamila et al., n.d.2023) faktor ini dapat mempengaruhi stabilitas finansial keluarga dan mempersulit mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan keluarga pasangan muda di Desa Cililin masih dalam tahap pengembangan, dengan sebagian pasangan telah menerapkan pengelolaan yang baik sementara sebagian lainnya belum optimal karena perbedaan tingkat pemahaman dan kesadaran. Dalam aspek pengorganisasian, proses pengelolaan keuangan belum berjalan efektif, terlihat dari kurangnya pembagian tanggung jawab yang jelas dan pencatatan keuangan yang belum terstandarisasi. Namun, pada tahap pelaksanaan, sebagian besar pasangan muda telah menjalankan pengelolaan dengan mendahulukan kebutuhan pokok, menerapkan strategi penghematan, serta mulai menabung meskipun investasi masih minim. Sementara itu, proses pengawasan belum maksimal karena masih lemahnya evaluasi pengeluaran, penyesuaian anggaran, dan tindakan korektif terhadap penyimpangan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pasangan muda meliputi gaya hidup, komunikasi pasangan, literasi keuangan, kondisi sosial ekonomi, dan pengaruh eksternal, yang semuanya sangat berperan dan perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga muda di Desa Cililin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Katrun Nada, Vina Anggilia Puspita. 2024. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah COVID-19 Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di BEI (19 April 2024). (Vol. VIII Nomor 1 – ISSN 26215306).
- Djarmiko, B. (2020). Pengaruh Kelas Sosial (Social Class) dan Gaya Hidup (Lifestyle) Terhadap Kesukaan Merek (Brand Preference). Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi), (3), 384-393.
- Faizal, M. I., & Lukitasari, L. (2024). Peningkatan Komunikasi Interpersonal Dalam Organisasi Melalui Manajemen Konflik Di LKSA Malikul A'la. Jurnal Bina Manajemen, 13(1), 52-64.



- Gautama Siregar, B., Purba, K., Salman, M., Lubis, A., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidempuan, A. A. 2024. Efek Gaya Hidup dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Keluarga Muda di Padangsidempuan). (Vol 8 Nomor 1 E-ISSN 2655-187X P-ISSN 2615-1227)
- Kamila, N., Sunariyah, A., Hipni, M., & Mawardi, I. 2024 Dampak Pernikahan Dini Terhadap Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Islam. (Vol 5 Nomor 2 E-ISSN 2747-1422 P-ISSN 2717-1403)
- Mutakin, Ali., Aziz, Abdul., Maksum, Gufran., Asyari, Nadzhif., Jalil, Muhamad., Romadhon, Sahrul., 2024 Manajemen Keuangan Keluarga: Tips Mengelola Keuangan Rumah Tangga bagi Pasangan Muda di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman. (Vol.1 Nomor 1 E-ISSN 0000-0000 P-ISSN 0000- 0000)
- Puspita Devi, Rizca. 2023. Model Manajemen Keuangan Usaha Kecil Menengah Dalam Upaya Merumuskan Strategi Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Majalaya Dan Kecamatan Ciparay Kab. Bandung). (Vol. XIX Nomor 2 – ISSN 16934474).
- Rachmawati Arsyady, Ira, and Lilis Karnita Soleha. 2024. Analisa Studi Kelayakan Bisnis Yorigo Kohi Coffeeshop, Bandung 15 April 2024). (Vol. X Nomor 2 – ISSN 26860333).
- Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. 2023. Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. (Vol 1 Nomor 3 E-ISSN 2963-9654 P-ISSN 2963-9638)
- Rita Zulbetti, Perwito, Vina Anggilia Puspita. 2019. Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Keuangan Di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung (Desember 2019). (Vol. XIX Nomor 2 – ISSN 25980157).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeth.
- Syam, Ashfarina 2022. Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang).
- Zaman, D., Azizi, M., Ismanto, H., & Pebruary, S. 2025. Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Generasi Muda Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik. (Vol 6 Nomor 1 E-ISSN 2721-500 P-ISSN 2721-4990)